

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Keluarga Ny.R dan Tn. S dengan penyakit Hipertensi di RW.02 Kel Turangga Kec Lengkong Kota Bandung melalui 5 proses asuhan keperawatan, sehingga penulis dapat menyimpulkan:

1. Pengkajian asuhan keperawatan pada Keluarga Keluarga Ny.R dan Tn. S dengan penyakit Hipertensi di RW.02 Kel Turangga Kec. Lengkong Kota Bandung dapat dilakukan dengan baik dan tidak mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data. Berdasarkan data yang ditemukan dapat diambil kesimpulan bahwa hipertensi bisa menyerang berbagai usia, dibuktikan pada kasus Ny.R (64 tahun) akibat gaya hidup (ketidakpatuhan minum obat), sedangkan pada Tn. S (65 tahun) akibat proses degenerative
2. Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada kedua pasien adalah nyeri akut dan diagnose kedua berbeda dengan tanda gejala nya masing-masing
3. Intervensi yang dilakukan kepada kedua pasien sama dikarenakan kedua pasien memiliki masalah yang sama. Intervensi yang dilakukan kepada Ny.R diantaranya penyuluhan hipertensi, terapi *Slow Stroke Back Massage* (SSBM) dan promosi kepatuhan minum obat. Sementara intervensi yang diberikan kepada Tn.S yaitu diantaranya penyuluhan hipertensi, terapi *Slow Stroke Back Massage* (SSBM) dan edukasi kesehatan.

4. Implementasi Keperawatan yang sudah dilakukan selama 5 hari telah sesuai dengan intervensi yang ada. Respon dari implementasi pada kedua pasien dipengaruhi oleh usia. Sedangkan pada intervensi keperawatan ketidakpatuhan dan kesiapan peningkatan coping keluarga telah dilakukan dengan respon yang sangat signifikan terhadap perubahan kemajuan pasien dan keluarga.
5. Evaluasi keperawatan dilakukan setelah implementasi keperawatan dimana hasil dari evaluasi keperawatan dengan dilakukannya terapi *Slow Stroke Back Massage* (SSBM) pada pasien hipertensi dapat menurunkan tekanan darah. Sementara pada ketidakpatuhan dan kesiapan peningkatan coping keluarga didapatkan hasil yang signifikan diantaranya dukungan keluarga pada pasien meningkat dan juga pasien sudah siap untuk meningkatkan pengetahuan dan manajemen seputar hipertensi.
6. Pemberian tindakan terapi *Slow Stroke Back Massage* (SSBM) terbukti dapat menurunkan tekanan darah dan menghilangkan rasa nyeri.

## **B. Saran**

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan bagi mahasiswa agar dapat mencari informasi dan memperluas pengetahuan mengenai pasien dengan Hipertensi. dengan adanya pengetahuan yang luas mahasiswa akan mampu mengembangkan diri dalam masyarakat dan memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat mengenai Hipertensi dan upaya pencegahan dari penyakit tersebut.

## 2. Bagi Institusi Pendidikan

Peningkatan kualitas dan pengembangan ilmu mahasiswa melalui studi kasus agar dapat menerapkan asuhan keperawatan pada pasien dengan hipertensi secara komprehensif dan dapat memfasilitasi buku sumber keperawatan keluarga dengan lengkap dan terbaru sebagai referensi untuk peningkatan kualitas, informasi terbaru, dan mutu pendidikan.

## 3. Bagi Penderita Hipertensi dan keluarga

Diharapkan bagi penderita hipertensi agar menjaga pola hidup dengan, melakukan terapi *Slow Stroke Back Massage* (SSBM) dan rutin memeriksa kondisi kesehatan ke fasilitas kesehatan terdekat. Proses penyembuhan Hipertensi membutuhkan waktu yang panjang. Untuk dari itu klien membutuhkan kesadaran dan dukungan dari keluarga untuk mengontrol Hipertensinya.